

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Simpulan Umum

Berdasarkan dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peranan penggunaan media film pada proses pembelajaran PKn dapat membantu dalam mengembangkan semangat atau sikap nasionalisme siswa. Siswa merasa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media film ini menyadarkan mereka bahwa selama ini perasaan cinta mereka terhadap tanah air telah menurun bahkan telah menghilang. Dengan penerapan media film ini pada pembelajaran perasaan bangga dan semangat nasionalisme siswa terhadap tanah air kembali tumbuh.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan film sebagai media dan sumber belajar dalam mengembangkan semangat nasionalisme siswa sebelum pelaksanaannya membutuhkan perencanaan yang baik dan juga waktu yang lama. Sebelum proses pelaksanaan pembelajaran tenaga pendidik perlu menyiapkan sarana dan prasana yang akan dipergunakan, pada tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu menentukan jenis film apa yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran dalam mengembangkan semangat nasionalisme siswa. Pemilihan dan penentuan film harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tentunya pada pelaksanaan ini juga pendidik harus mencari film tersebut. Selanjutnya guru harus menyiapkan RRP sebelum proses pelaksanaan pembelajaran, pada tahap ini guru telah menentukan komponen-komponen pembelajaran yang dibuat dalam RPP.

Pembelajaran dengan penerapan media pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan semangat nasionalisme siswa, pelaksanaan pembelajaran nasionalisme dengan penerapan media film ini juga menggunakan metode pembelajaran yang beragam. Penggunaan metode beragam ini untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, beragamnya metode yang digunakan guru sangat membantu siswa dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif, seperti penerapan metode mengungkapkan pendapat/*Brainstroming* membantu siswa

Wendy Anugrah Octavian, 2014

PERANAN MEDIA FILM PADA PROSES PEMBELAJARAN PKN DALAM MENGENGEMBANGKAN SEMANGAT NASIONALISME SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk berani menyampaikan gagasan dan juga dengan metode ini juga guru dapat mengetahui pemahaman siswa tentang nasionalisme.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan film sebagai media dan sumber belajar juga harus dilakukan, penilaian dilakukan dengan cara melihat antusiasme siswa dan juga keaktifan siswa dalam pembelajaran maupun dalam menyampaikan pendapat pada saat diskusi atau tanya jawab... Selain itu, dilakukan juga penilaian terhadap pemahaman siswa dengan pemberian LKS kepada siswa baik secara individu maupun secara kelompok. Pemberian tugas untuk membuat drama merupakan salah satu penilaian yang dilakukan guru untuk melihat perkembangan semangat nasionalisme siswa.

2. Simpulan Khusus

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media film, pada tahap perencanaan ini guru melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan oleh guru meliputi, persiapan pemilihan jenis film yang akan ditayangkan. jenis yang dipilih ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran yang ditentukan dan juga berdasarkan tingkat perkembangan karakteristik siswa. Persiapan selanjutnya yang dilakukan guru ialah menyusun perencanaan pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan silabus. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru menggunakan pendekatan saintifik dengan menggunakan film sebagai media dan sumber belajar serta menerapkan metode pembelajaran yang beragam.
2. Pelaksanaan pembelajaran nasionalisme dengan menggunakan media film ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan kecuali pertemuan ketiga ditampilkan film berjenis dokumenter pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain menampilkan film, pada saat proses pembelajaran pertama guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan mereka terhadap film yang telah ditayangkan. Pada pertemuan kedua, guru menggunakan metode diskusi setelah penayangan film. Pada pertemuan

terakhir, guru tidak menampilkan film melainkan melakukan drama sebagai tindak lanjut dari pembelajaran dengan menggunakan film, metode sandiwara ini dilakukan untuk melihat perkembangan sikap nasionalisme siswa.

3. Tahapan penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran ialah guru memberikan tes tertulis pada siswa pada kegiatan penutup. Soal dari tes yang diberikan oleh guru berbentuk uraian dengan lima butir pertanyaan. Penilaian berupa tes tertulis ini dilakukan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Penilaian selanjutnya yang dilakukan guru ialah menilai keaktifan dan sikap siswa dalam diskusi, penilaian dilakukan dengan cara melihat bagaimana cara siswa menyampaikan argumennya ketika menjawab pertanyaan yang ada. Penilaian terakhir yang dilakukan oleh guru ialah berupa melakukan penugasan kepada siswa untuk membuat drama yang bertemakan nasionalisme.
4. Jenis film yang ditayangkan dalam pembelajaran nasionalisme ini ialah berjenis dokumenter, guru menampilkan film dokumenter yang berjudul “Cerita Dari Tapal Batas”. Film ini kaya akan pesan nasionalisme didalamnya, pengabdian seorang guru dan dokter di salah satu perbatasan antara Indonesia dan Malaysia. Perjuangan yang dilakukan oleh pemeran film tersebut untuk memajukan pendidikan dan memberikan kesehatan kepada masyarakat yang ada disana merupakan contoh dari perbuatan yang menunjukkan sikap nasionalisme mereka terhadap tanah air.
5. Film yang ditayangkan oleh guru memiliki durasi penayangan yang cukup panjang, sehingga durasi waktu penayangan film yang panjang ini merupakan salah satu hambatan yang dialami guru dalam penerapannya. Hambatan lain yang dihadapi guru ialah kondisi kelas yang tidak kondusif karena situasi kebisingan yang terjadi di luar kelas sehingga membuat fokus perhatian siswa dalam menonton film tidak baik.
6. Solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hambatan penerapan media film yang dialaminya ialah dengan cara memberikan penugasan kepada siswa untuk menonton kembali film yang telah ditonton atau

ditayangkan serta membuat intisari dari film tersebut. Penugasan ini membantu siswa dapat memahami dan mengetahui makna dan pesan yang terkandung dalam film tersebut.

B. Rekomendasi

Setelah proses penelitian dilakukan, peneliti memiliki saran yang akan membantu proses penerapan pembelajaran dengan menggunakan media film. Adapun saran yang akan peneliti sampaikan, meliputi:

1. Untuk pemerintah, hendaknya menyediakan suatu film yang mengandung makna pendidikan sehingga akan mempermudah guru untuk mempergunakan film tersebut karena untuk mendapatkan film tentunya tidaklah mudah.
2. Untuk guru, hendaknya lebih menguasai lagi penggunaan media film yang akan digunakan. Selain itu, guru juga harus menggunakan berbagai metode untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media film ini sehingga akan tercipta pembelajaran yang interaktif.
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi pelaksanaan media film pada proses pembelajaran nasionalisme kaitannya dalam mengembangkan semangat nasionalisme siswa. Penerapan media film dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami nasionalisme dan juga membantu mengembangkan semangat nasionalisme siswa. Untuk itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai peranan media film pada proses pembelajaran PKN dalam mengembangkan semangat nasionalisme siswa. Hendaknya peneliti selanjutnya tidak hanya melihat perkembangan semangat nasionalisme siswa di kelas saja namun juga lebih memfokuskan penelitiannya untuk melihat perkembangan nasionalisme siswa di luar kelas.